**FAKTOR PENGHAMBAT PERKEMBANGAN KEPRIBADIAN SESEORANG**

Eka Aprilia Dwi Surya Sari

172071000009

al5287428@gmail.com

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Abstrak

Faktor kepribadian bukanlah semata-mata faktor bawaan sejak lahir, tetapi juga merupakan hasil pembelajaran hidup. Kepribadian senantiasa dapat dikembangkan kea rah yang lebih baik melalui proses belajar. Seorang yang memiliki kepribadian menarik individu yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan memiliki kestabilan emosi yang mantap yang tercermin pada sikap, perilaku yang bertanggung jawab dan tingkat kepekaan social yang tinggi.

**Kata kunci :** kepribadian, faktor penghambat kepribadian

**PENDAHULUAN**

Dalam kehidupan sehari-hari sering kali terdengar seseorang yang dinyatakan memiliki kepribadian yang baik atau kebaliknya. Kepribadian bukanlah sesuatu yang dapat dikenakan ataupun megikuti gaya mode tertentu. Kepribadian adalah tentang diri pribadi secara keseluruhan, kepribadian adalah sesuatu yang unik pada diri masing-masing individu. Apakah kepribadian itu adalah tentang cara seseorang bertindak untuk memberi kesan yang baik terhadap orang lain, ataukah kepribadian itu merupakan sesuatu yang lebih mendalam lagi. Kepribadian adalah organisasi dinamis dalam individu sebagai sistem psikofisik yang menentukan caranya yang khas dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungannya.

**PEMBAHASAN**

**Kepribadian**

Kepribadian bukanlah sesuatu yang dapat dikenakan ataupun ditinggalkan sebagaimana orang mengrnakan pakaian ataupun mengikuti gaya mode tertentu. Kepribadian adalah tentang diri pribadi secara keseluruhan, kepribadian adalah sesuatu yang unik pada diri masing-masing individu. Menurut Gordon allport (1951), seorang psikolog jerman yang merupakan pakar kepribadian, **kepribadian** adalah organisasi dinamis dalam individu sebagai sistem psikofisik yang menentukan caranya yang khas dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan. [[1]](#footnote-1)

Menurut alwisol ada 5 persamaan yang menjadi ciri bahwa definisi itu mengandung suatu definisi kepribadian yaitu sebagai berikut

1. Kepribadian bersifat umum : keprubadian menunjuk kepada sifat umum seseorang pikiran kegiatan dan perasaan yang berpengaruh secara sistemik terhadap keseluruhan tingkah lakunya.
2. Kepribadian bersifat khas : kepribadian dipakai untuk menjelaskan sifat individu yang membedakan dia dengan orang lain, semacam tanda tangan atau sidik jari psikologik, bagaimna individu berbeda dengan orang lain.
3. Kepribadian berjangka lama : kepribadian digunakan untuk menggambarkan sifat individu yang tahan lama, tidak mudah berubah sepanjang hidupnya. Walaupun terjadi perubahan biasanya bersifat bertahap atau perubahan tersebut akibat merespon sesuatu kejadian yang luar biasa.
4. Kepribadian bersifat kesatuan : kepribadian dipakai untuk memandang diri sebagi unit tunggal, struktur atau organisasi internal hipotetikyang membentuk kesatuan dan konsisten.
5. Kepribadian bisa berfungsi baik atau berfungsi buruk. Kepribadian adalah cara bagaimana orang berada di dunia. Apakah individu tersebut dalam tampilan baik, kepribadian yang sehat dan kuat, atau tampil dalam keadaan yang baik yang berarti kepribadiannya menyimpang.

Menurut sulivan kepribadian merupakan suatu entitas hipotetis yang tidak dapat dipisahkan dari situasi-situasi antar pribadi, tingkah laku antar pribadi merupakan satu-satunya segi yang dapat diamati sebagai kepribadian.

Dimensi kesadaran manusia mempunyai dua komponen pokok yaitu :

1. Fungsi jiwa

Fungsi jiwa yaitu bentuk suatu aktivitas kejiwaan yang secara teori tidak berubah dalam lingkungan yang berbeda-beda. Jung membedakan empat fungsi jiwa yang pokok. Pikiran dan perasaan adalah fungsi jiwa yang rasional. Pikiran dan perasaan bekerja dengan penilaian. Penilaian menilai atas dasar benar dan salah. Adapun perasaan menilai atas dasar menyenangkan dan tidak menyenangnkan. Kedua fungsi jiwa yang irrasonal yaitu pendirian dan intuisi tidak memberikan penilaian melainkan hanya semata-mata pengamatan.

1. Sikap jiwa

Sikap jiwa ialah arah dari energy psikis atau libido yang menjelma yang bentuk orientasi manusia terhadap duniannya. Ara aktivitas energy psikis itu dapat keluar ataupun ke dalam diri individu. Begitu juga arah orientasi mauusia terhadap duniannya.

Menurut murray bahwa faktor-faktor genetika dan pematangan mempunyai peran penting dalam perkembangan kepribadian. Setiap masa perkembangan mnusia atau seseorang teerjadi proses-proses genetic pematangan. Selama masa pertama yaitu masa kanak-kanak, adolesen dan masa dewasa awal. Komposisi structural baru muncul dan menjadi bertambah banyak. Masa usia setengah baya ditandai oleh rekomposisi konservasif atas struktur dan fungsi yang telah muncul. Selama masa terakhir, masa usia lanjut, kapasitas untuk membentuk komposisi baru menjadi berkurang.

Kepribadian itu selalu berkembang dan berubah walaupun dalam pada itu ada organisasi sistem yang mengikat dan menghubungkan berbagai komponen dari kepribadian. Istilah psikofisik menunjukkan bahwa kepribadian bukan hanya eksklusif semata-mata mental, dan bukan pyla semata-mata neural. Organisasi kepribadian melingkapi kerja tubuh dan jiwa tak berpisah pisah dalam kesatuan kepribadian. Dengan menyatakan menyesuaian diri terhadap lingkungan allport menunjukkan keeyakinanya bahwa kpribadian mengantarai individu dengan lingkungan fisik dan lingkungan psikologisnya. Jadi kepribadian adalah mempunyai fungsi dan arti adaptasi.

Definisi kepribadian allport juga mengandung beberapa postulat sebagai berikut :

1. Kepribadian adalah orgabisasi keseluruhan atau gestalk karenanya individu mempunyai integritas arti ataupun kontituitas.
2. Kepribadian tampak dalam pola-pola yang terorganisasi yang dikenal dengan istilah sifat.
3. Pengembangan kepribadian merupakan hasil atau produk lingkungan social-budaya (peran orang tua ,anggota keluarga, dan lainnya), disamping pengaruh dasar-dasar biologis (kemampuan motoric dan lainnya).
4. Kepribadian menggandung aspek yang superfisial (missal tulisan tangan,sikap terhadap permainan catur), dan aspek yang inti (sentiment, kecenderungan temperamen).
5. Kepribadian mempunyai sifat yang umum dan unik yaitu walaupun kepribadian secara individual aling berbeda, ada kesamaan-kesamaan tertentu yang berlaku umum untuk suatu kelompok didalam masyarakat, atau untuk seluruh umat manusia.[[2]](#footnote-2)

Sebagai orang tua sangat penting memperhatikan kepribadian anak karena peran orang tua sebagai pendidik sejak lahir hingga dewasa. Masalah lain yang kerap menjadi bahan pembahasan dalam lebih memahami kepribadian adalah apakah kepribadian itu bersumber pada bakat saja (nativisme) ataukah karena pengalaman (empirisme)? Menjawab pertanyaan ini ada dua paham yang saling diperkuat oleh masig-masing pendapat penganutnya.

Paham nativisme “**Thomas hobbes”** menyatakan bahwa manusia sejak lahir sudah membawa dosa asal sehingga masyarakat harus mengendalikan dorongan-dorongan jahat yang akan dilakukan manusia. Sebaliknya penganut nativisme lain “ **J.J Rousseau “,** berpendapat bahwa manusia berbakat dorongan-dorongan yang bersih murni, sehingga masyarakat perlu memberi kesempatan kepada manusia untuk mengembangkan dorongan-dorongan yang positif. Paham empirisme, dipihak penganut empirissme tercatat filsuf john locke yang terkenal dengan teori tabula rasa. Tabula rasa adalah kertas putih bersih yang mencerminkan jiwa seseorang bayi baru lahir. Bagaimana keadaan jiwa bayi itu setelah dewasa, tergantung pengalaman-pengalaman yang dituliskan diatas kertas tersebut dan didikan orang tua, karena apa setiap nasehat orang tua setiap perkataan orang pasti akan terekap di memori anak dan akan di ingat sampai kapan pun. [[3]](#footnote-3)

Terlepas darimana kepribadian manusia berasal,, kepribadian pada diri seseorang secara umum dapatlah dinyatakan tercermin melalui (1) sikap adalah kecenderungan seseorang melihat sesuatu secara mental yang mengarah pada perilaku yang ditujukan pada orang lain, ide, obyek, dan kelompok tertentu. (2) perilaku, merupakan cerminan dari sikap seseorang . (3) tutur bahasa, menggunakan bahasa dengan tutur kata bahasa yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang dihadapi. Kepribadian selanjutnya digambarkan secara berbeda-beda oleh berbagai aliran dalam psikologi sehingga menghasilkan teori-teori kepriadian sebagai berikut :

1. Psikoanalisis

Dalam teori psikoanalisis inti dari kepribadian adalah fungsi ego. Teori psikoanalisis dari freud menyatakan bahwa ego harus menghadapi konflik antara id (yang berisi naluri seksual dan agresif yang selalu memburtuhkan penyaluran) dan superego (yang berisi larangan-larangan dan aturan yang menghambat naluri-naluri tersebut). Selanjutnya ego masih harus mempertimbangkan realitas di dunia luar sebelum menampilkan perilaku tertentu.

1. Behaviorisme

Jika psikoanalisis lebih mengutamakan unsur psikis dari organisasi system psikofisik dari kepribadian, maka penganut teori behaviorisme pada umumnya lebih mengutamakan unsur fisik dari organisasi kepribadian.

1. Psikologi kognitif

Psokologi kognitif mulai diperkenalkan berawal dari psikologi gestalt beberapa saat sebelum perang dunia II, dimana para tokoh aliran ini berpendapat bahwa dalam mempersepsikan lingkungannya, manusia tidaklah sekadar mengandalkan diri pada apa yang diterima dari pengindraannya tetapi masukan dari pengindraan itu diatur, saling dihubungkan dan diorganisasikan untuk diberikan makna yang selanjutnya akan dijadikan dasar dan suatu perilaku.

**Tempramen dan watak**

Pengertian tempramen dan kepribadian sering dikacaukan. Tempramen adalah disposisi yang sangat erat hubungannya dengan faktor-faktor biologis atau fisiologis, dan karenanya sedikit sekali mengalami perubahan di dalam perkembangan. Peranan keturunan memainkan peranan penting. Temperamen adalah bagian khusus dari kepribadian dengan definisi sebagai berikut :

*“temperamen adalah gejala karakteristik daripada sifat emosi individu, termasuk juga mudah tidaknya terkena rangsangan emosi, kekuatan serta kecepatan bereaksi, kualitas kekuatan suasana hati, segala cara daripada fluktuasi dan intensitas suasana hati, dimana semua gejala ini tergantung pada faktor konstitusional, dan karenanya terutama berasal dari keturunan’* (ALLPORT, 1951).

Watak istilah kepribadian dan watak sering dipergunakan secara bertukar-tukar. Allport menunjukkan bahwa kata watak menunjukkan arti normative, yaitu kata watak mengisyaratkan norma tingkah laku tertentu yang menjadi dasar individu atau perbuatannya dinilai oleh orang lain. Jadi, dalam menggambarkan watak individu, kata baik atau buruk seringkali dipakai. Watak adalah suatu konsep etis. Definisi watak adalah kepribadian yang dievaluasi sedangkan kepribadian adalah watak yang didevaluasi.

**Perkembangan kepribadian**

Ada tiga fase perkembangan kepribadian yaitu masa bayi, masa kanak-kanak, dan masa dewasa.

Disini menjelaskan tentang fase perkembangan masa bayi. Pada waktu lahir anak telah mempunyai potensi baik fisik maupun temperamen, yang aktualisasinya tergantung kepada perkembangan dan kematangan jiwanya. Bayi adalah makhluk yang eksistensinya nyaris semata-mata berupa dorongan primitive, dan reflex. Pada waktu lahir seorang bayi telah dibekali dengan potensi-potensi fisik dan temperamen tertentu, namun pemenuhannya masih menunggu proses pertumbuhan dan pematangan. Bayi mampu memberikan respons dengan beberapa reflex yang sangat spesifik, seperti mengisap dan menelan terhadap beberapa macam stimulasi yang berlainan. Kemudian kita beralih ke fase masa kanak-kanak perkembangan dari masa bayi ke kana-kanak melewati garis-garis yang berganda. Manusia adalah organisme yang pada waktu lahir adalah makhluk biologis, akan berubah/berkembang menjadi individu yang egonya selalu berkembang. Prinsip ini menjelaskan sesuatu yang awalnya sekadar merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan biologis dapat menjadi motif otonom yang mengarahkan tingkah laku dengan daya seperti yang dimiliki oleh dorongan yang dibawa sejak lahir. Kemudian masa dewasa masa dewasa dalam diri individu dewasa ditemukan kepribadian yang tingkah lakunya ditentukan oleh sekumpulan sifat yang terorganisasi dan harmonis. Individu dewasa mengetahui apa yang dikerjakannya dan mengapa itu dikerjakannya. Pada masa dewasa faktor yang mempengaruhi perkembangan kepribadian seseorang adalah kesadarannya akan tujuan dan makna akan kehidupan selanjutnya. Pada masa ini pribadi dewasa tidak lagi terlalu terikat dengan pengaruh dari orang tua maupun lingkungannya. Pribadi dewasa akan berfikir secara individualistis tentang hal yang baik dan tidak baik dilakukan bagi kehidupannya. Tetapi tidak semua pribadi dewasa mencapai kematangan penuh. Ada individu yang sudah dewasa namun tingkah laku pemikirannya masih kanak-kanak.[[4]](#footnote-4)

**Faktor penghambat kepribadian**

Perkembangan kepribadian seseorang akan terhambat dikarenakan dua faktor yaitu faktor internal diri dan faktor eksternal diri.

Faktor internal diri, perkembangan kepribadian akan mengalami hambatan yang berasal dari dalam diri individu sendiri. Contohnya seperti individu tidak mempunyai tujuan hidup yang jelas, individu kurang motivasi dan semangat dalam hidup, faktor usia. pada faktor ini terlihat bahwa individu terbelenggu pada masa kanak-kanaknya dan tidak dapat menjadi pribadi dewasa. Adapun faktor usia menjadi penghambat bagi perkembangan kepribadian seseorang individu dikarenakan individu yang telah berumur merasa bahwa mereka telah lebih banyak mengetahui arti kehidupan, ada perasaan jenuh untuk berubah lagi setelah mungkin perubahan yang dilakukan sepanjang usianya, dan juga adanya penurunan kemampuan fisik secara motoric, memori pelupa da metabolism tubuh. Kemudian faktor eksternal diri hambatan perkembangan kepribadian individu secara eksternal dari faktor tradisi budaya dan penerimaan masyarakat/social. Faktor tradisi budaya pada setiap budaya seseorang mengalami tekanan untuk mengembangankan suatu pola kepribadian yang sesuai dengan standart yang ditentukan budayannya. Kelompok menetap budaya sebagai model untuk pola kepribadian yang ditujui dan menenkan individu-individu yang tergabung di dalamnya untuk berperilaku sesuai dengan norma budaya kelompok yang bersangkutan. Kemudian faktor penerimaan masyarakat/social penerimaan masyarakat atau lingkungan social juga memengaruhi keinginn individu untuk mengembangkan kepribadiannya. Penerimaan social yang tinggi menimbulkan rasa percayya diri tinggi yang berpengaruh pada peningkatan konsep diri positif. Sedangkan penerimaan masyarakat atau social yang rendah akan menjadikan seseorang menjadi rendah diri, menarik diri dari kontak social yang akan terjadi kecenderungan meutup diri yang akan berpengaruh pada pengembangan konsep diri negative.[[5]](#footnote-5)

**Cara mengatasi**

Cara mengatasi penghambatan kepribadian ini yang perlu dilakukan yaitu :

1. Motivasi
2. Dukungan keluarga
3. Berkomunikasi dengan baik
4. Terapi psikologis

Kurangnya berkomunikasi juga bisa penyebab dari terhambatnya kepribadian seseorang. Keudian tidak bertindak berfikir dengan mengubah hidup secara otomatis yang dimaksut dengan keliru pengetahuan tanpa tindakan tidak akan menghasilkan apapun. Menyerah orang yang mudah menyerah atau tidak punya pandangan hidup saat terpuruk pertama kali kedua kali ketiga kali jangan menyerah satu atau lima hingga 20 gagal tidak aka nada dalam jangka panjang anda harus mengembangkan dan engatur sesuatu. Kemudian bereksperimen dengan cara kita sendiri bereksperimen dengan materi pengembangan diri tidak disetujui untuk diluncurkan atau dikembangkan tanpa mengembangkannya sebagai bagian dari keseharian. Kunci untuk semua hal dalam kehidupan adalah konsistensi dan kesabaran. Berkomitmen dalam pengembangan diri.[[6]](#footnote-6)

**Kesimpulan**

jadi faktor penghambat kepribadian seseorang itu tergantung oleh diri sendiri dengan lingkungannya. Kurangnya berkomunikasi juga bisa mengalami penghambatan kepribadian. Kepribadian senantiasa dapat dikembangkan kea rah yang lebih baik melalui proses belajar. Seorang yang memiliki kepribadian menarik individu yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan memiliki kestabilan emosi yang mantap yang tercermin pada sikap, perilaku yang bertanggung jawab dan tingkat kepekaan social yang tinggi.

**Saran**

Menghindari penghambatan kepribadian kita perlu berkomunikasi dengan baik dengan orang2 sekitar, dari sejak kecil peran orang tua sangat penting bagi kepribadian anaknya karena orang tua juga perlu tau tentang kepribadian anaknya. Dukungan keluarga dan motivasi itu juga sangat penting kita dapat dari orang-orang terdekat dan orang-orang sekitar dan juga orang tua.

**DAFTAR PUSTAKA**

Dra. Hj. Huntagalung inge, M.Si. 2007. *Pengembangan kepribadian ,* PT MACANAN JAYA CEMERLANG

Fahyuni, Eni. F & Adi Bandono. The use of value clarification technique-based- picture story media as an alternative media to value education in primary school.: Journal of Arts Research and Education 17 (1) 68-74. 2017.

Fahyuni, Eni Fariyatul. & Fauji, Imam. Pengembangan Komik Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *halaqa: Islamic Education Journal* 1 (1), Juni 2017, 17-26

Fahyuni, Eni Fariyatul. 2017. *Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (Prinsip dan Aplikasi dalam Studi Pemikiran Islam).* Sidoarjo: Umsida Press.

Fahyuni, Eni Fariyatul & Istikomah (2016). Psikologi Belajar dan Mengajar (Kunci Sukses Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif). Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Fahyuni, Eni Fariyatul, IE Comic in Primary School 2017. *IE Comic in Primary School. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 1251st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017.*

Fahyuni, Eni Fariyatul. The Guided Inquiry Worksheet: Growing with Scientist in Indonesian Middle School *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 1251st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017*

Fahyuni, Eni Fariyatul. 2017. Bimbingan dan Konseling Islami di Sekolah. Sidoarjo: Umsida Press

Koeswara, E., Agresi Manusia, (Bandung : PT Erasco, 1998).

David, Jonathan., Psikologi Sosial, (Jakarta : Erlangga, 2002).

Izzaty, Rita, Eka., mengenali permasalahan Perkembangan Anak, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Ketenagaan dan Perguruan Tinggi, thn 2005)

1. Dra. Hj. Hutagalung inge, M.Si, pengembangan kepribadian, PT macanan jaya cemerlang, 2007, hlm. 1 [↑](#footnote-ref-1)
2. Dra. Hj. Hutagalung inge, M.Si, pengembangan kepribadian, PT macanan jaya cemerlang, 2007, hlm. 3-4 [↑](#footnote-ref-2)
3. Dra. Hj. Hutagalung inge, M.Si, pengembangan kepribadian, PT macanan jaya cemerlang, 2007, hlm. 4-5 [↑](#footnote-ref-3)
4. Dra. Hj. Hutagalung inge, M.Si, pengembangan kepribadian, PT macanan jaya cemerlang, 2007, hlm. 6-7 [↑](#footnote-ref-4)
5. Dra. Hj. Hutagalung inge, M.Si, pengembangan kepribadian, PT macanan jaya cemerlang, 2007, hlm. 7-12 [↑](#footnote-ref-5)
6. https://aet.co.id/tips-saran/9-hal-yang-dapat-menghambat-pengembangan-diri-anda-dalam-kehidupan [↑](#footnote-ref-6)